

KETERSEDIAAN PANGAN MANDIRI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELURAHAN GEDOG KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR

Yohanes Suwanto¹, Muhammad Alwi Zahidan²

¹ Prodi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta

² Prodi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: yswan@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Di tengah masa pandemi Covid-19, banyak kalangan masyarakat yang terdampak. Banyak sektor-sektor pada masyarakat yang terganggu salah satunya pada sektor pangan. Pada kondisi pandemi seperti ini, ketersediaan pangan sangat dibutuhkan karena masyarakat diharap dapat menjaga kekebalan tubuh, salah satunya dengan diperoleh dari makanan. Pada masa pandemi ini banyak perekonomian masyarakat yang menurun sehingga dapat berefek pada kurangnya pada asupan pangan. Selain itu berkurangnya pasokan makanan di masyarakat akibat diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar menyebabkan distribusi pangan yang terhambat. Pada kegiatan KKN UNS Era Covid-19 ini, dilakukan program untuk ikut membantu dalam ketersediaan pangan masyarakat, salah satunya dengan budidaya mandiri. Budidaya yang dilakukan yaitu budidaya ikan nila serta tanaman seperti kangkung, bawang merah, bawang putih dan cabai. Budidaya ini dilakukan dengan menerapkan sistem akuaponik dengan melibatkan kedua budidaya tersebut. Dari kegiatan budidaya ini diharapkan dapat membantu ketersediaan pangan masyarakat selama pandemi covid-19. Pada akhir masa kegiatan dilakukan pemberian secara simbolis kepada beberapa masyarakat sekitar berupa tanaman kangkung hasil budidaya. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pemantik bagi masyarakat lain untuk senantiasa membantu sesama pada masa pandemi covid-19 ini.

Kata kunci: pangan, mandiri, pandemi, covid-19

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, many people were affected. Many sectors in society are disturbed, one of them is in the food sector. In a pandemic condition like this, food availability is needed because people are expected to be able to maintain immunity, one of which is obtained from food. During this pandemic much of the community's economy declined so that it could have an effect on the lack of food intake. In addition, the reduced food supply in the community due to the implementation of large-scale social restrictions has hampered the distribution of food. In this UNS' Era Covid-19 Community Service Program, some programs was carried out to assist in the availability of community food, one of which was by independent cultivation. Cultivations carried out are the cultivation of tilapia and plants such as kale, onion, garlic and chili. This cultivation is done by implementing an aquaponics sistem involving both of these cultures. It is hoped that this cultivation activity can help the community's food availability during the covid-19 pandemic. At the end of the activity the symbolic gift was given to several surrounding communities in the form of cultivated water spinach plants. This activity is expected to be a trigger for other communities to always help others in this covid-19 pandemic.

Keywords: food, cultivation, economy, pandemic, covid-19

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Setiawan, 2020). Karena itu, Coronavirus jenis baru ini diberi nama Coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19. COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala COVID19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian. Berdasarkan data Worldometers per Rabu (13/5/2020), total kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 4.363.907 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 293.547 meninggal dunia dan 1.613.346 pasien telah sembuh. Sedangkan total kasus Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi 15.438 kasus dengan 1.028 meninggal dunia dan 3.287 pasien telah sembuh.

Pandemi infeksi virus corona 2019 (COVID-19) adalah masalah yang sedang dihadapi di lebih dari 200 negara di dunia. Indonesia juga terkena dampak buruk dari COVID-19 di mana tingkat kematiannya mencapai 8.9% pada akhir Maret 2020. Ketidaksiapan layanan kesehatan dan langkah besar yang diambil oleh pemerintah mungkin dapat diubah untuk memberantas infeksi ini. Dianjurkan bagi Indonesia untuk memperketat himbauan kepada masyarakatnya dalam membantu tenaga kesehatan dengan diam di rumah (stay at home) guna memutus rantai penyebaran virus (Setiati dan Azwar, 2020). Dampak dari penyebaran virus

covid-19 mempengaruhi kehidupan masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, dan pangan. Penerapan PSBB yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 serta Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020 tentu bertujuan agar bisa mengatasi masalah penyebarluasan covid-19. Dampak dari pandemi pada kehidupan individu dan masyarakat pada bidang pangan pasti akan terjadi. Ketersediaan dan akses pangan masyarakat sangat penting. Penyelesaian masalah covid-19 ini terutama pada dampak sosial tidak bisa hanya diserahkan pada pemerintah akan tetapi setiap keluarga harus berusaha untuk mampu mengatasi masalah terutama pangan (Saragih dan Saragih, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang berupa pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah se-tingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahannya agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Kegiatan KKN dilakukan di lingkungan RT 01 RW 09, Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan tema ketahanan pangan di lingkungan RT 01 RW 09, Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar dengan tujuan yaitu, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai solusi untuk memenuhi kebutuhan pangan di masa pandemi covid-19 serta dapat membantu perekonomian masyarakat dengan mengurangi beban ekonomi masyarakat, terlebih pada sektor pangan.

METODE

Pada kegiatan ini dilakukan dengan melakukan budidaya yang menerapkan sistem akuaponik yang memanfaatkan air dari kolam untuk pengairan tanaman. Selain itu dengan sistem ini, air dari kolam dapat 'terfiltrasi' oleh tanaman-tanaman tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Budidaya Ikan Nila pada Kolam Non-permanen.

Program ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat lingkungan RT 01 RW 09, Gedog, Sananwetan, Kota Blitar. Budidaya ikan dilakukan karena dalam masa pandemi covid-19, kekebalan tubuh dan imunitas tubuh yang baik sangat dibutuhkan. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang baik untuk kesehatan tubuh. Nutrisi yang terkandung dalam ikan, yaitu asam lemak omega-3 DHA dan EPA. Selain itu, ikan juga memiliki sedikit lemak jenuh, protein yang tinggi, vitamin D, kalsium, yodium, dan berbagai nutrisi lainnya. Ikan Nila dipilih untuk dibudidayakan karena pemeliharaan terbilang cukup mudah. Selain itu, masa panen yang cukup cepat dapat memudahkan konsumsi ikan. Pemeliharaan ikan nila dimulai pada tanggal 11 Mei 2020. Selama budidaya berlangsung, ikan dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar dan gemuk. Ukuran dari ikan meningkat kurang lebih 10% - 25% dari ukuran sebelumnya. Ketika berlangsungnya budidaya, beberapa kendala terjadi seperti ikan mati sekitar 2-3 ekor ketika pemindahan ikan ke kolam serta kolam yang sempat mengalami kebocoran. Dari kendala-kendala tersebut dapat diantisipasi dengan melakukan penambalan kolam serta perlakuan ketika pemindahan ikan dengan tetap menjaga ketersediaan oksigen guna menghindari kematian ikan. Diperkirakan ikan akan siap panen 1,5 hingga 2 bulan kemudian. Meskipun periode KKN sudah berakhir, ikan-ikan ini akan dibagikan pada masyarakat sekitar.



Gambar 1. Kegiatan Budidaya Ikan Nila pada Kolam Non-permanen

2. Budidaya Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih dan Kangkung dengan Metode Akuaponik.

Program ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat lingkungan RT 01 RW 09, Gedog, Sananwetan, Kota Blitar. Budidaya tanaman ini dilakukan karena beberapa bahan-bahan dapur berpotensi mengalami kenaikan selama pandemi karena distribusi yang kurang, sedangkan kebutuhan masyarakat semakin meningkat karena aktifitas luar yang dialihkan di dalam rumah. Selain itu untuk menjaga kesehatan, asupan makanan masyarakat harus tetap terjaga. Jika harga bahan-bahan dapur meningkat, akan menimbulkan adanya masalah ekonomi karena banyak kalangan yang mengalami penurunan ekonomi selama pandemi, sedangkan kebutuhan-kebutuhan lain juga harus terpenuhi. Maka dari itu dilakukan budidaya bahan dapur mandiri seperti cabai, kangkung, bawang merah dan bawang putih. Tanaman-tanaman ini dipilih karena beberapa berpotensi mengalami pelonjakan harga sedangkan kebutuhan meningkat. Tanaman-tanaman ini lakukan sistem akuaponik dengan memanfaatkan program sebelumnya yaitu budidaya ikan nila pada kolam non-permanen. Sistem ini sering disebut sistem akuaponik. Pada sistem ini, tanaman akan mendapatkan nutrisi dari kotoran-kotoran ikan, sehingga tidak memerlukan nutrisi berlebih. Kendala dari budidaya ini yaitu penye-

maian beberapa tanaman yang tidak berhasil, waktu panen yang cukup lama serta perawatan yang harus dilakukan setiap hari. Dari kendala tersebut dapat dilakukan perlakuan yang lebih baik di hari-hari berikutnya. Dari budidaya

ini, tanaman kangkung sudah berhasil dipanen dan dibagikan pada warga, sedangkan tanaman cabai, bawang merah dan bawang putih masih belum dapat dipanen karena masa tanam hingga siap panen yang cukup lama yaitu 2-3 bulan.



Gambar 2. Kegiatan Budidaya Tanaman

KESIMPULAN

Dari program Kegiatan KKN Relawan Covid-19 dengan tema ketahanan pangan di lingkungan RT 01 RW 09, Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar yang telah dilakukan selama kurang lebih 45 hari, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu,

1. Masyarakat memperoleh informasi serta pengetahuan mengenai solusi untuk memenuhi kebutuhan pangan di masa pandemi covid-19, salah satunya dengan melakukan budidaya mandiri untuk menyiapkan persediaan pangan selama pandemi covid-19.
2. Dengan budidaya yang telah dilakukan, perekonomian masyarakat dapat terbantu serta dapat mengurangi beban ekonomi keluarga.

SARAN

Dengan kondisi masyarakat yang terganggu akibat pandemi covid-19, diharapkan masyarakat dapat saling gotong royong membantu sesama dalam hal kesehatan, social, pangan dan lainnya. Masyarakat dengan ekonomi menengah dapat membantu masyarakat lain yang membutuhkan, terlebih masyarakat ekonomi rendah yang sangat terdampak pada masa pandemi ini. Kemudian diharapkan masyarakat tetap men-

erapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan KKN UNS Era Covid-19 ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret, LPPM UNS dan masyarakat RT 01 RW 09, Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur atas segala bantuan yang telah diberikan.

REFERENSI

- Saragih, B. dan Saragih, F.M., 2020. GAMBARAN KEBIASAAN MAKAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Borneo Administrator*.
- Setiati, S. dan Azwar, M.K., 2020. COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), pp.84-89.
- Setiawan, A. R. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Edukatif*, 2, pp. 28-37.
- <https://www.worldometers.info/coronavirus/> diakses 13 Mei 2020 pukul 19.10 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata diakses 13 Mei 2020 pukul 19.45 WIB